

## LAMPIRAN

### A. Transkrip Wawancara

**Narasumber** : Heruwati  
**Jabatan** : Produser / Sutradara  
**Hari/Tanggal** : Jumat/22 Juni 2018

1. Bagaimana mekanisme manajemen dan proses awal dalam produksi program acara Pangkur Jenggleng?

**J** : Pertama cari materi dulu, setelah materi ter anu, maksudnya materi artis – artisnya ya. Ada kebutuhan apa disitu, tapi sebelumnya saya sudah beri ide, ini nanti mau garap apa, soal apa gitu. Misalnya event atau fenomena yang terjadi dimasyarakat, masalah korupsi – korupsi ya, nanti terus saya anu apa cari artis yang kira – kira tepat gitu. Kebutuhan saya artis ada lima, lima itu untuk setiap penampilan ada lima artis, eem bisa DIY bisa Jawa Tengah. Terus, lima artis itu nanti kami olah supaya ada konflik, ada penyelesaian, ada artis disitu, karna disitu tampil frahmen ya semacam apa ya adegan kecil gitu sekitar 30 menitan untuk edukasi kepada masyarakat ya, contoh – contoh yang baik yang mana, yang tidak baik yang mana, nanti kompit nanti akan dikupas gitu. Kemudian eee..para penulisan naskah menyerahkan kepada penulis naskah untuk ditulis nanti ide – ide apa kita *sharing* gitu ya, kadang juga muncul dari penulis naskah, “mbak ini kayaknya belum pernah loh” gitu, “oh iya ayok digarap” gitu, terus paling penyesuaian dengan artisnya. Kemudian untuk yang mendanainya itu biasanya Cuma apa Cuma sebagai pelengkap saja. Jadi,

biasanya ada tujuh ada delapan orang didalam satu penampilan itu, Cuma tambahan aja artis itu. Terus setelah penyusunan naskah, kemudian kita latihan, latihan apa ya latihan gendingnya, latihan lagu – lagunya apa yang akan ditampilkan, kemudian apa isinya didalam frahmen diketahui oleh semuanya gitu dalam latihan itu, kemudian nanti setelah itu di artdisk gitu didalam studio, setelah di studio mateng, apa cek cek sound ya, memperlancar urutan lagunya ini, tampilannya seperti ini, hanya bloking – bloking saja gitu, setelah itu udah jadi.

2. Penemuan ide pada acara Pangkur Jenggleng ini berawal dari mana?

**J :** Berawal dari saya, dari produser, kadang dari penulis naskah, ini kan sudah hampir 15 tahun ya, kadang ide tu lelah ya, hahahahaha... Apa ini yang belum apa yang belum itu biasanya kita sharing dulu lewat telfonan gitu, apa yaa enakya apa yaa..gitu.

3. Siapa aja yang terlibat dalam produksi program acara Pangkur Jenggleng?

**J :** Ini kolektif ya. Kalau sudah jadi materi, masuk studio, itu sebelumnya ada dekorasi ya, team artistik ada disitu, kemudian sebelum artis ke studio juga didandanin dulu pada team kontrol make up, terus ada nanti di dekorasi itu ada set – set nya, ada propetinya apa yang diperlukan, kemudian masuk pendukung lain, yaitu teknik. Teknik ini propesinya banyak banget, yaa tohh.. ada audio men, ada lighting men, nanti proses duluan dia setting. Setelah studio selesai, setting selesai, kemudian propeti selesai, kemudian set lampu, setelah set lampu, set audio. Kita kan ada gamelan disitu propetinya, nah mereka setting untuk audio gamelan, sound sistemnya, gitu. Kemudian nanti setelah mau typing masuklah ada kameramen, ada switching, ada penata gambar, menata apa menta jalannya angele itu loh, swetching pemilihan gambar, buanyak sekali propesi disitu yang ada di teknik. Satu kali produksi saya paling tidak 35 orang, itu hanya setelah jadi, anu itu diluar dekor, diluar

properti, diluar kontrol make up, diluar perpustakaan kan, dokumen juga ikut toh, itu hanya di teknik dan kita yang di produksi. Sutradara dan asistennya. Paling 50 an orang kalo semua di total.

4. Di dalam produksi program acara Pangkur Jenggleng ada berapa kru yang terlibat?
5. Apa tujuan dari program acara Pangkur Jenggleng?

**J :** Satu, nguri – nguri budaya jawa. Misinya dari pak amin gitu..disitu banyak sekali budaya jawa yang harus ditampilkan toh dek, dari kostum, bahasa, terus etika, etika itu unguah – unguah ya, disitu anu, prinsip gitu loh, itu aja. Jadi bukan bukan apa bukan untuk dijual gitu enggak. Bukan perofit pokoknya, hahaha...

6. Bagaimana menurut anda program acara Pangkur Jenggleng sudah mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya?

**J :** Ini kemaren sharenya 14,5 loh, share dari nelsen ya. Asi nelsen ya. Setiap 2 minggu sekali kan di share ya sama asi nelsen, itu tertinggi kemaren itu yang Mei tanggal berapa itu sampai tanggal berapa, itu 14,5. Ratingnya pangkur jenggleng di sini di DIY sini. Dari acara yang lain seperti angkringan.

7. Adakah pihak yang pro dan kontra terhadap acara Pangkur Jenggleng? Siapa saja pihak tersebut?

**J :** Eeeee, yang jelas untuk kritik – kritik itu itu gak ada ya, semua seneng, tapi saya selaku produser pasti ada dong, soalnya kan baground pak Amin itu sendiri kan politik ya, dikira PAN, kan pak amin kan PAN. Beliau fokus ke pankur itu loh, PAN nya itu loh ya. Pasti, kalau di Jakarta sana disorotannya dikiranya motor politik gitu loh, tapi kami enggak. Setelah diselidik kesini gak ada ya gitu politik – polik. Gak ada sama sekali, adanya nguri – nguri budaya jawa.

8. Adakah prestasi yang diraih oleh acara Pangkur Jenggleng?

9. Bagaimana proses perencanaan awal yang dilakukan dalam acara pangkur jenggleng?

**J :** Tadi udah saya jelaskan, dari proses ide, kemudian ditulis naskah, kemudian di share eee ke teman – teman yang mendukung, artis – artisnya, sudah gitu, ngeh. Perencanaanya itu.

10. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan?

11. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses perencanaan?

**J :** Minimal banget yo, hampir gak ada. Kendala kecilnya biasanya artisnya mendadak sakit, nah itu kendala bagi kami segera mengganti yang lain toh, karna dialog- dialog sudah tersusun di naskah toh. Solusinya langsung saya mengganti iya. Biasanya saya cari yang dekat – dekat sini, di Jogja sini. Biasanya saya cari di Jawa Tengah ya. Banyak yang disana, tembang – tembang dengan metode gamelan klasik gitu, itu kebanyakan dari sana. Ngeh. Klaten, Solo, Karanganyar, Magelang itu banyak banget ya. Tapi kalo di DIY sini itu hanya ini loh mbak musik apa ya campur sari, campur sari itu kalo dicampurkan di gamelan itu pelok selendri ini beda. Pentagonis, diagonis beda. Jadi ini memerlukan ilmu khusus ya untuk gamelan ini, masuk digamelan klasik ini. Beda sama campur sari, campur sari anu ya apa tibot dipadu dengan gamelan yang sudah disesuaikan dengan tibot toh, kalau klasik enggak pelok selendri itu larasnya.

12. Bagaimana cara pengorganisasian dalam pembuatan acara pangkur jenggleng?

**J :** Saya cuma pengorganisasiannya produser, pengarah acara, kemudian asisten pengarah acara yang memandu di studio. Kemudian untuk masalah apa penonton audio disitu saya kelola sendiri, saya kelola eee produser. Biasanya mereka pakai surat menyurat gitu. Nanti untuk penonton yang mendukung disitu saya kelola sendiri.

13. Bagaimana pembagian job pada produksi acara Pangkur Jenggleng?

Untuk ini, kalau saya produser kan saya mencari materi, kemudian saya mempersiapkan semuanya, kemudian nanti saya limpah nanti kalau mau typing itu sudah saya serahkan kepada sutradaranya, pengarah acara namanya gitu. Mereka lalu membuat apa typing itu berjalan gitu. Mereka yang mengelola kameramen, lampu, audio gitu, saya tinggal kontrol aja. Inikan dialog lawak ya jadi biasanya rawan dengan sara, pornoaksi, ponografi itu kan saya punya norma itu dari KPI, TVRI, maupun disorot sama KPID ya. Mereka ngontrol juga kalau ada yang saru, kasar, ada yang sara. Jadi saya harus mematuhi itu ya. Ngontrolnya disitu.

14. Bagaimana proses pelaksanaan yang dilakukan dalam acara pangkur jenggleng?

Pelaksananya dari apa? Pra, tadi latihan ya, kalau produksi sudah dari pagi jam 8 mereka setting dan selesai, masuk ke teknik setting lampu, setting audio, kemudian saya GR itu jadi, terus udah typing, ini hanya jam kerja aja dek, tidak diluar jam kerja. Cuma jam 8 sampai jam 4.

15. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan?

Ehmm, gak ada, gak ada hambatan apapun. Kita sudah rutinitas seperti itu ya, jadi sudah hafal ya, halangnya paling ketika listrik mati ya, kita jeda sebentar ganti gisel. Gak masalah juga.

16. Bagaimana anda melakukan pengawasan terhadap kinerja kru?

Saya kontrol langsung dari proses sampai typing saya mengawasi langsung. Saya terjun langsung, walaupun saya dibalik layar saya langsung terjun disitu.

17. Bagaimana anda mengarahkan kru agar bisa bekerja sama lebih efisien dalam membantu mencapai tujuan?

Mereka terserah kita, kita mau bagaimana, mereka tinggal melayani. Mereka kan mendukung, sebagai pendukung, unsur pendukung mereka, karena ini paket kerja sama ya, bukan paket gratis gitu ya. Ini paket kerja sama dengan Hanafi Rais, melayani dengan semaksimal mungkin, gitu.

18. Adakah pengarahan kru sebelum proses produksi dimulai?

Ada, tapi hanya sebagian untuk artis saja, kecil – kecilan ya, terus nanti untuk apa penonton terutama, karna penonton kan kadang disitu juga unsur pendukung ya, saya kasih pengarahan sebentar kemudian berjalan nanti, misalnya mereka harus tepuk tangan, mereka harus tertawa, karna mendukung toh.

19. Bagaimana persiapan pada saat pra-produksi yang dilakukan dalam acara Pangkur Jenggleng?

20. Apa saja yang dilakukan produser pada saat pasca produksi?

Editing, pemilihan gambar yang dirasa tidak layak, dirasa tidak layak kemudian pengurangan durasi misalnya durasinya panjang saya kurangi, sesuai dengan ehmm flot kita ya, kita 60 menit itu dikurangi 15% untuk layanan masyarakat. Jadi saya hanya sekitar 50 menit saja.

21. Bagaimana proses *editing of line* yang dilakukan dalam acara Pangkur Jenggleng?

Pakai komputer langsung, jadi

22. Bagaimana proses *editing on line* yang dilakukan dalam acara Pangkur Jenggleng?

23. Berapa lama proses editing berlangsung?

24. Bagaimana proses mixing yang dilakukan dalam acara Pangkur Jenggleng?

25. Apakah ada evaluasi rutin dari setiap program acara Pangkur Jenggleng yang telah di produksi? Kapan? Dan apa saja yang dibahas? Ada, untuk evaluasi setiap kali rekaman kita

evaluasi ya, ini bagaimana, kemudian artinya bagaimana sesuai gak dengan naskahnya, ada gak perkembangannya, kana da improvisasinya juga tidak full teks naskah ya, karna ini lawak, ada yang serius ada yang komedi.

**Narasumber : Bagyo**

**Jabatan : Kameramen**

**Hari/Tanggal : Jumat / 13 Juli 2018**

1. Bagaimana pengorganisasian kru kameramen dalam pembuatan acara Pangkur Jenggleng?  
Kita sistemnya penjadwalan. Pas dia gak ada kegiatan lain ya dibagi, studio ya di studio, diluar ada juga. Ada 10 anggota. Setiap produksi melibatkan 8 orang kru kameramen.
2. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan kru kameramen dalam acara Pangkur Jenggleng?  
Pasca produksi kita gak ikut, itu cuma VTR aja. Kalau pra produksi dia hunting lokasi tempat syuting dan meeting produksi.
3. Bagaimana cara anda menjalin hubungan dan komunikasi kepada para kru kameramen?  
Tatap muka tiap hari ada komunikasi, koordinasi saja antar anggota.
4. Bagaimana cara anda melakukan pengawasan terhadap kinerja kru kameramen?  
Gak perlu pengawasan, setiap kru sudah tau kok mereka. Kesadaran sendiri – sendiri saja. pas dia tugas masuk. Paling Cuma pas istirahat terus kita anu kita telpon, udah mau rekaman.
5. Adakah pembagian job des pada saat produksi program acara Pangkur Jenggleng?  
Ada 3, satu ditengah, dua di pinggir kiri dan kanan. Bagian kiri ngambilnya bagian kiri, biar tidak bertabrakan, menyilang.

6. Adakah pengarahan kepada kru kameramen sebelum proses produksi dimulai?

Pengarahan nanti pengarahan teknik saja. koordinasi aja nanti jam sekian rekaman sampai jam sekian paket satu. Paket satu dari jam 12.00 – 14.00 WIB. Tapi tidak membatasi kemungkinan bisa mundur ya. Kadang – kadang tergantung dari pengisinya kesiapan pengarah acara, mengordinir pengisinya. Kalo diatas sudah siap, kita akan siap kerja

7. Bagaimana persiapan pada saat pra-produksi program acara Pangkur Jenggleng yang dilakukan oleh kru kameramen?

Itu cuma pengarah acara dan pengarah lapangan. FD (*floor directori*). Kameramen hanya ngikut saja.

8. Jenis *shot* apa saja yang diambil pada saat produksi adegan acara Pangkur Jenggleng?

9. Kendala apa saja yang dialami oleh kru kameramen pada saat produksi program acara Pangkur Jenggleng?

Kendalanya ya tidak ada. Paling komunikasi yang tidak lancar aja.

10. Bagaimana cara kru kameramen mengatasi kendala tersebut?

Nanti ada tim yang memperbaiki alat itu.

11. Apa saja yang dilakukan kru kameramen pada saat setelah produksi?

Ya, dulu ada preview hasilnya bagaimana. Tapi kadang – kadang sudah diatasi oleh tim VTR sendiri kok. Ada gambar rusak di perbaiki sama editor.

12. Apakah ada evaluasi rutin oleh kru kameramen dari setiap program acara Pangkur Jenggleng yang telah di produksi? Apa saja yang dibahas?

Evaluasi kameramen tidak ada, paling evaluasi editor sama pengarah acara. Dari gambar dan suara. Sama jalan ceritanya apa sesuai dengan kaidah naskah.



**Narasumber : Heruwati**  
**Jabatan : Tim Kreatif**  
**Hari/Tanggal : Senin/6 Agustus 2018**

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh tim kreatif dalam produksi program acara Pangkur Jenggleng?

J: Ini tim kreatif biasanya kerjanya sebelum produksi, kalau sesudah produksi sih tinggal ngontrol aja, gitu. Jadi sebelum produksi itu kayak semacam anu ya sharing, brain stroming ya. Sharing – sharing apa yang mau digarap, kemudian saling memberi masukan , terus digarap bagaimana gitu, masing – masing punya peran. Saya tim kreatif saya itu menulis naskah, produser, kemudian penata iringan, penata kostum gitu tim kreatif saya. Kemudian ada yang dari sponsor itu HRD sifatnya Cuma mengkoordinasikan saja tim kreatif itu. Jadi tugas produser nanti penyiapan materi, bahan materi yang akan ditulis didalam naskah, kemudian penulis naskah juga memberikan masukan nanti bagaimana – bagaimana ya mau ambil apa cerita apa itu penulis naskah sama produser berembuk, rembukan gitu dialog gitu. Kemudian

penata gending juga me.. apa namanya mengolah eee ilustrasi yang akan ditampilkan gitu, disesuaikan dengan ceritanya apa gitu. Kemudian yang penata kostum ini merangkai kostum – kostum yang akan dipakai, baik untuk sinden maupun bintang tamu disesuaikan warnanya gitu.

2. Bagaimana cara pengorganisasian dalam pembuatan acara Pangkur Jenggleng?

Saya biasa kerja dikantor, kemudia mereka pada datang kesini saya undang untuk apa pembahasan materi yang akan ditulis gitu.

3. Pengawasan apa saja yang dilakukan oleh tim kreatif dalam produksi program acara Pangkur Jenggleng?

Langsung, ini biasanya bekerja sama langsung, kemudian kita berkumpul, sharing – sharing udah itu.

4. Apa tugas dari tim kreatif pada saat pra produksi acara Pangkur Jenggleng?

5. Apa tugas dari tim kreatif pada saat produksi acara Pangkur Jenggleng?

Tidak ada tugas, tim kreatif pada saat pra produksi saja. Jadi dia memang sifatnya pemikiran disitu.

6. Pengarahan apa aja yang dilakukan oleh tim kreatif dalam produksi program acara pangkur Jenggleng?

**J** : Pada saat produksi sudah gak ber anu ya, sudah gak dominan disitu. Pada saat pra produksi justru kerjanya disitu. Jadi pemikiran – pemikiran awal itu dilakukan pra-produksi, kalau sudah produksi sudah ditangani oleh sutradara, pengarah acara, terus sama asisten, sama kru yang mendukung diteknik.

7. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam produksi program acara Pangkur Jenggleng?

**J :** Oh, tidak ada. Kalau misalnya halangan jadwal gak bisa kita ketemu ya, ehmm apa.. komunikasi kapan kita ketemu gitu

8. Kendala apa saja yang dialami oleh tim kreatif pada saat produksi Pangkur Jenggleng? Dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

9. Konsep apa yang dibangun dalam produksi program acara Pangkur Jenggleng?

**J :** Ya itu sesuai dengan design yang kita buat awal dulu. Konsepnya dagelan mataram, ya kita masuk keranah itu. Koridornya dari dulu sudah ada.

10. Bagaimana langkah awal memulai konsep Pangkur Jenggleng?

11. Apa saja yang dilakukan tim kreatif pada saat pasca produksi?

**J :** Pasca gak ada, gak pakai tim kreatif. Itu sudah langsung, karena disitu udah ada peyutradaraan, jadi sudah tergantung pengarah acara. Produser saja tidak begitu dominan di pasca. Produser sudah menyerahkan sepenuhnya kepada peyutradara. Peyutradara pegang pasca, kalau ada pasca loh ya, kalau gak ada pasca ya beres.. sudah, karna kami produksinya ya kan model langsung jadi, tidak pakai pasca. Pakai pasca kalau terjadi sesuatu, misalnya terjadi sara, terjadi disitu dialog sara, ponoraksi, ponografi, diluar itu kita sudah beres, tidak pakai apa – apa lagi. Sudah langsung siaran gitu.

12. Apakah ada evaluasi rutin yang dilakukan tim kreatif dari setiap program acara Pangkur Jenggleng? Dan apa saja yang dibahas?

**J :** Evaluasi saya pertahun. Ya.. bagaimana eee... artis – artis itu berkembang gak disitu, karna pertahun itu kadang – kadang artis itu dua kali main, jadi apa yang ini rutinitas – rutinitas ini kita bahas disitu, masalah materi pemain, kemudian penulisan naskah,

kemudian hmm.. pola dari apa.. pola dari prahmennya ini menarik atau enggak, digemari atau enggak, kita olah. Kita evaluasi di akhir tahun nanti.

**Narasumber : Angger**

**Jabatan : Penulis Naskah**

**Hari/Tanggal : Rabu / 01 Agustus 2018**

1. Bagaimana cara penulisan naskah dalam mengemas kreatifitas dalam menulis naskah agar menghasilkan naskah yang bagus?

**J :** Naskah Pangkur Jenggleng harus yang aktual disesuaikan dengan nut kelakone atau yang lagi hangat dan yang lagi trend ketika Pangkur Jenggleng itu ditayangkan. Jadi harus benar – benar jeli untuk melihat situasi, misalnya ini 17 – an, hari korban ya hari korban, segala sesuatu yang terjadi dikehidupan sehari – hari. Juga untuk ceritanya dikomodir kejadian sehari – hari yang mungkin bisa terjadi kepada kita. Ada kesombongan, ada pamer, ada narsis, ada lebay, ada sing wong alus, sing ono sopan, dan sebagainya. Cerita itu dikemas dalam satu bumbu – bumbu namun berkahir happy ending. Jadi rumus membuat cerita jangan sampai kita memprovokasikan orang untuk melakukan hal yang tidak baik, tetapi memberikan contoh tauladan bahwa yang berbuat tidak baik itu akibatnya akan seperti ini dan sebagainya.

2. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh penulis naskah sendiri?

**J** : Kami membuat full teks naskah, tetapi seandainya pemain itu mau improvisasi sepanjang tidak keluar dari koridor, keluar dari rel aman – aman saja. makanya Pangkur Jenggleng selama ini mesti *off air*, njagani mbok menowo ono sing lepas kontrol, lalu kemudian tidak layak untuk ditonton. Dimanapun juga tontonan bisa menjadi tuntunan, makanya kita tidak bisa seenaknya sendiri. Kalau *live* terlalu beresiko, apalagi para pemain- pemain yang suka improve, suka lucu tapi kadang siapa tau karna njuk lupa sampai iyaa. Hal – hal seperti itu yang kita siasati agar si pemain tidak menggurui, jadi kita memberikan contoh namun tidak menggurui.

3. Apa saja tahapan pra produksi saat produksi program Pangkur Jenggleng?

**J** : yang jelas ketika produser sudah menentukan pemain a,b,c,d,e, saya buat naskah, karna kami tidak bisa untuk meraba – raba, melihat kualitas pemainnya dulu. Tokoh si anu, kalau jadi halus kan gak bisa. siapkan dulu materi pemainnya, kemudian menentukan temanya mendekati event apa, kemudian membuat cerita. Proses pembuatan cerita pun juga tidak gampang kita membalikan telapak tangan, tidak semudah orang menghirup udara bebas. Kita membuat sinopsis dulu, kita atur adegan yang hanya durasi 55 menit itu kalau terlalu banyak adegan terlalu banyak intervalnya. Saya hanya membuat paling 3 adegan atau 4 adegan, tapi ada adegan pendek untuk transisi saja. kita harus tepat betul setiap adegan ini harus ada nyanyi. Jangan sampai nanti tidak ada nyanyinya. Nanti roh Pangkur Jengglengnya hilang, merupakan icon juga toh. Setelah pembuatan naskah, lagunya ini lagunya itu kita masih ngatur karna disesuaikan dengan gamelan, gamelan tidak selalu selendro tapi juga pelof. Banyak lagu yang tidak bisa ditabui oleh gamelan itu. Ya paling diangkat itu masalah cinta, kecemburuan sosial, adul – adul, kemudian, kita membuat frahmen kecil seolah – olah itu pementasan untuk hari x.

4. Apa saja tahapan produksi dan pasca produksi yang dilakukan?

**J :** pasca produksi yang jelas editing. Editing itu dari gambar dan suara kita sesuaikan. Setelah hasil jadi kotor kita kasih itu, kalau *off air* diluar kita harus kasih *running tag*, kalau produksi di studio itu biasanya susah sisan. Karna kita sudah tau mau lagu apa yang dibawakan, penembangnya siapa, lagu ciptaan siapa. Banyak lagu – lagu populer namun kita tidak tau siap penciptanya. Daripada kita salah mending kita kasi NN (*No Name*).  
Saya sebagai penulis naskah sekaligus sutradara ya. Di tv ada sutradara di tv nya, nah saya sutradara di panggung. Saat keluarnya kapan, lewtnya kapan, jalan panggung yang mana, dialognya. Kalau pengarah acara di TVRI itu sutradara untuk tayangan.

5. Faktor Pendukung apa saja dalam produksi program Pangkur Jenggleng?

**J :** yang jelas penonton televisi dirumah, sangat mendukung sekali. Itulah yang memicu keluarga besar Hanafi Rais selalu eksis dalam tayangan Pangkur Jenggleng. Kedua, penonton yang berkenan untuk ke studio sangat menguntungkan, karna tanpa penonton *live* hasilnya kering ya. Kemudian faktor pendukung adalah kami sudah sekian puluh hampir 20 tahun ya Pangkur Jenggleng itu ada. Para pelaku – pelaku seni misalnya gamelan mereka sudah hapal menjalankan rutinitas, sudah tidak begitu masalah. Kecuali kalo produksi diluar itu memang harus beberapa tambahan disesuaikan dengan audiencenya.

6. Faktor penghambat apa saja dalam produksi program Pangkur Jenggleng?

**J :** artis, itu kalau popularitasnya sudah tinggi itu kan tidak banyak waktu, kami kesulitan untuk melakukan penawaran, apalagi latihan ya. Jadi tidak setiap pementasan latihan dulu, untung aja mereka sudah paham dengan naskah yang saya mau. Cuma terkadang kendalanya pada saat *take* jadi over, namun itu bisa diatasi

7. Kreatifitas itu diperlukan gak ya ketika menulis?

**J :** ya iya dong, jelas. Dan kadang kendala penulis naskah adalah materi pemain kadang tidak pas dalam event yang lagi hangat. Misalnya kebudayaan tari kok malah yang direkrut yang tidak bisa nari, terus kedua adalah mood tapi tidak sempat. Sempat tapi tidak mood. Tetapi kalau sudah di kejar *deadline* harus selesai.

8. Tema apa saja yang biasanya diangkat?

**J :** Keagamaan, nasionalisme, kehidupan sehari – hari, kemanusiaan, kemudian sesuaikan dengan event.

9. Apakah Pangkur Jenggleng itu memiliki visi dan misi?

**J :** Jelas, mengangkat budaya Jawa, karna si pelopor Pangkur Jenggleng ini penggemar pak Basiyo. Visi misinya masalah kemanusiaan, melestarikan budaya Jawa, dan mengatakan bahwa Jawa ini loh ternyata pintar bukan bodoh, Jawa ini juga melek teknologi.

10. Ada evaluasi gak?

**J :** Ada, tapi kadang kita juga mengalami kendala sesuatu. Pembahasan format pementasan, da nisi yang jelas.

11. Tujuan dari Pangkur Jenggleng?

12. Sumber pendaannya dari mana?

**J :** Hanafi Rais Center

**Narasumber : Pras**

**Jabatan : Tim Dekorasi**

**Hari/Tanggal : Selasa/ 14 Agustus 2018**

1. Konsep yang di ambil oleh Pangkur Jenggleng sendiri seperti apa?

**J :** Di internet ada semua ya, konsepnya seperti apa, apa namanya Pangkur Jenggleng itu, terus kenapa dinamakan dengan padepoan Ayom – ayem itu juga ada, di buka aja. Padepoan itu adalah sebuah tempat yang dimana cerita Pangkur Jenggleng itu di konsep sebuah tempat dimana untuk orang belajar tentang kebudayaan Jawa. Padepoan itu tempat untuk singgah, untuk belajar, dan lain sebagainya. Ada murid – murid, kemudian bersama – sama disebut panggung untuk berinteraksi. Ada settingnya gamelan, sinden, bercerita antara murid yang satu dengan murid yang lain. Konsepnya diambil dari adat Jawa. Setnya itu padepoan emang identik dengan rumah ya, kita buatnya konsep Jawa.

2. Perencanaan yang dilakukan oleh tim dekorasi seperti apa?

**J :** konsep rumah bagiyok harus kita buat ya, sebelumnya kita buat mengajukan design, proposal, lalu kita buat elemen dekorasinya. Setelah jadi, sebelum kita produksi. Misalnya kita produksi hari senin ya, H-1 itu kita kerja setting untuk produksi esok harinya. Atau mungkin jam – min berapa, misalnya sebelum 2 jam dimulai kita sudah setting. Itu untuk rumah bagiyoknya itu. Tergantung waktu yang disediakan.

3. Jumlah tim dekorasi ada berapa?

**J :** tim dekorasi sendiri terdiri dari 9 orang, satu designer yang lain yang membantu saya.

4. Adakah pengawasan yang dilakukan oleh tim dekorasi?

**J :** oh iya, dari mulai pembuatan saya selalu mengawasi terus sampai selesai. Termasuk kita kalau setting. Kita harus kontrol setiap kita setting, kurang opo kurang opo kita juga menyesuaikan. Gak terus dilepas.

5. Sebelum produksi apakah ada meeting bersama tim Pangkur Jenggleng?



**J** : kalau awal – awal sih iya, habis itu gak meeting lagi. Kecuali meetingnya lainnya. kalau ada gerakan khusus, tampilan khusus, meetingnya dengan yang bersangkutan



Saat melakukan kegiatan proses pembuatan *background* Pangkur  
Jenggleng TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta



Saat melakukan kegiatan proses Rekaman Pangkur Jenggleng TVRI  
Stasiun D.I. Yogyakarta